

## Perkembangan Sekolah Menengah Atas/Sederajat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur (2012-2020)

A. Nurfadilla<sup>1</sup>, Jamil<sup>2</sup>, Siti Marfuah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

<sup>1</sup>diladila13@icloud.com, <sup>2</sup> jamil@fkip.unmul.ac.id, <sup>3</sup>siti.marfuah@fkip.unmul.ac.id

Received	Accepted	Published
21/10/2023	14/11/2023	31/12/2023

**Abstract** This study aims to describe: 1) Development of SMA/equivalent in North Sangatta District (2012-2020). 2) supporting and inhibiting factors for the development of SMA/equivalent in North Sangatta District. This study uses historical research methods using a qualitative approach. The research location is in North Sangatta District. The results showed that the development of SMA/equivalent in North Sangatta District in 2012-2020: 1) First, accredited A (excellent), B (good), and C (fair). Second, the infrastructure for public high schools/equivalents is more developed than private high schools/equivalents. Third, the condition of students, teaching staff, and the increasing number of student participation, professional teaching staff, and the need for educational staff. Fourth, the main funding comes from the BOS (School Operational Assistance) fund. Fifth, the curriculum used is the KTSP curriculum (2006), and the 2013 curriculum. 2) In general, the driving and inhibiting factors are influenced by: the location of the school, the condition of infrastructure, the condition of educators and education staff, leadership, and funding.

**Keywords:** School Development, supporting and inhibiting factors of development

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Perkembangan SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara (2012-2020). 2) faktor pendukung dan penghambat perkembangan SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di Kecamatan Sangatta Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perkembangan SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara pada tahun 2012-2020: 1) Pertama, berakreditasi A (unggul), B (baik), dan C (cukup). Kedua, sarana prasarana SMA/Sederajat Negeri lebih berkembang dibandingkan SMA/Sederajat Swasta. Ketiga, kondisi peserta didik, tenaga pendidik, dan semakin meningkat baik dalam jumlah partisipasi siswa, tenaga profesional tenaga pendidik, maupun kebutuhan atas tenaga kependidikan. Keempat, dana utama berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Kelima, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum KTSP (2006), dan kurikulum 2013. 2) Faktor pendorong dan penghambat dipengaruhi oleh: lokasi sekolah, kondisi sarana prasarana, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kepemimpinan, serta pendanaan.

**Kata kunci :** Perkembangan Sekolah, faktor pendukung dan penghambat perkembangan



## **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal Pasal 1 No 2 yang menyebutkan bahwa kategori pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

Melalui pendidikan sekolah, manusia dapat dikembangkan secara kognitif, afektif, moral, sosial dan lain sebagainya. Sehingga membentuk kepribadian yang utuh dan seimbang (sujana, 2019). Dalam hal ini terlihat jelas bahwa pendidikan merupakan unsur penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas secara menyeluruh, sebagai cermin majunya suatu bangsa. sehingga diperlukan pemerataan pendidikan di seluruh daerah yang ada di Indonesia khususnya. Dapat pula dikatakan bahwa berdirinya Sekolah Menengah Atas atau Sederajat pada suatu daerah dapat menjadi simbol dari majunya pendidikan itu sendiri.

Kecamatan Sangatta Utara merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Berbicara soal pendidikan khususnya pendidikan menengah, di Kecamatan Sangatta Utara perkembangan pendidikannya dapat dikatakan lebih maju dibanding pendidikan menengah dari kecamatan lain yang tergabung dalam Kabupaten Kutai Timur. Namun tidak dapat mengkaburkan fakta bahwa enam Sekolah Menengah Atas dan Sederajat yang terdapat di Kecamatan Sangatta Utara yang terdiri dari SMA dan SMK, tidak semua sekolah di Kecamatan Sangatta Utara dapat di katakan sebagai sekolah yang maju karena faktor-faktor tertentu yang nantinya akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini.

Pendidikan Menengah Atas/Sederajat merupakan salah satu jalur jenjang pendidikan yang sangat penting dalam perkembangan wawasan bagi masyarakat Khususnya di Kecamatan Sangatta Utara. Di Kecamatan Sangatta Utara Pendidikan Menengah Atas/Sederajat sudah mengalami kemajuan dibanding sebelumnya, baik Sarana dan Prasarana, jumlah peserta didik, maupun tenaga pendidik. Sekolah pertama yang dibangun di Kecamatan Sangatta Utara adalah SMAN 1 Sangatta Utara yang letaknya berada di pusat kota pemukiman penduduk, sehingga minat peserta didik untuk sekolah sangat tinggi, kemudian pada perkembangannya fasilitas sekolah lengkap, dan juga tenaga pendidik telah sesuai dengan standar tenaga pendidik.

Pada tahun 2012 telah banyak sekolah menengah atas/sederajat yang berdiri di Kecamatan Sangatta Utara. Namun memiliki pola perkembangan yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan pengkajian mengenai perkembangan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur (2012-2020).

## **METODE**

Penelitian ini adalah jenis penelitian sejarah murni, metode penelitian sejarah (historis) melalui tahapan heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan data dan fakta yang diperoleh dari temuan dari objek yang diteliti di lapangan atau lokasi penelitian.

Waktu penelitian ini dilaksanakan Maret hingga Mei tahun 2022. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah sebagai sumber, melakukan observasi pada proses penrusan enam SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara. dan mengambil data atau dokumentasi yang mendukung penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Data tersebut adalah data yang berkaitan dengan perkembangan SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara, Hal yang dilakukan untuk mengetahui informasi maka diperlukan adanya sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Data tersebut diperlukan untuk menguatkan suatu permasalahan yang peneliti kaji serta untuk memperoleh jawaban terhadap suatu masalah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data primer sebagai data utama yang digunakan yaitu hasil dari wawancara Kepala Sekolah, Sedangkan data sekunder sebagai data pendukung yang digunakan yaitu dokumentasi lapangan, maupun data arsip akreditasi sekolah, sarana prasarana, kondisi peserta didik, tenaga pendidik, dan kependidikan. Kemudian, data yang di peroleh dianalisa sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti: Pertama, langkah heuristik atau tahap pengumpulan data, dengan ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu berupa wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang kredibel. Kedua, kritik sumber, yaitu tahap menyeleksi data yang telah didapatkan sebelumnya baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Ketiga. Langkah interpretasi, yaitu menafsirkan data-data yang telah didapatkan dan telah dilakukan kritik sumber. Keempat, langkah historiografi yaitu penyajian data yang telah didapatkan dalam bentuk tulisan sebagai skripsi yang utuh. Yang disusun berdasarkan uraian bab pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Sangatta Utara adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Timur Provinsi Kalimantan Timur. Dibentuk pada tahun 1970-an yang sebelumnya perwakilan Kecamatan Bontang Kabupaten Kutai. Kecamatan Sangatta Utara adalah Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Kutai Timur, karena Kecamatan Sangatta Utara merupakan pusat perdagangan dan pemerintahan. Kecamatan Sangatta Utara mempunyai luas

daerah 308.52 km<sup>2</sup> yang terdiri dari: Desa Sangatta Utara, Desa Teluk Lingga, Desa Singa Gembara dan Desa Swarga Bara. Dengan letak geografis sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Bengalon
- sebelah Selatan : berbatasan dengan Sungai Sangatta Selatan
- sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Rantau Pulung
- sebelah Timur : berbatasan dengan Selat Makassar

Curah Hujan : 1.700-2.000 mm/tahun, dengan Klasifikasi Lereng  $>20\%$ , rata-rata kedalaman muka air tanah mencapai 80 cm, dengan Ketinggian tanah 5-100 meter di atas permukaan laut. Dilihat dari aspek pendidikan, Kecamatan Sangatta Utara memiliki sarana pendidikan yang lengkap dari TK sampai dengan Perguruan Tinggi.

## **B. Perkembangan Sekolah Menengah Atas/ sederajat di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur (2012-2020)**

### **SMAN 1 Sangatta Utara**

SMAN 1 Sangatta Utara berdiri pada tahun 1997 yang terletak di Jl. A. Wahab Syahrani, Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun 2012 SMAN 1 Sangatta Utara berakreditasi A dengan skor 94. Hingga tahun 2020 tidak ada perubahan dalam predikat akreditasi SMAN 1 Sangatta Utara, namun dalam aspek skor akreditasi mengalami peningkatan yaitu di tahun 2020 berakreditasi A dengan skor 96. Kemudian dengan sarana prasarana yang secara kapasitas sangat layak dalam mendukung proses pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium.

Perkembangan peserta didik di SMAN 1 Sangatta Utara mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMAN 1 Sangatta Utara berjumlah 758 siswa yang terdiri dari 23 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 45 tenaga pendidik serta 14 tenaga kependidikan. Jumlah itu terus meningkat dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 1045 dengan 48 tenaga pendidik dan 17 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMAN 1 Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Adapun mengenai perkembangan kurikulum yang digunakan SMAN 1 Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (HS, Wawancara 18 Maret 2022).

### **SMAN 2 Sangatta Utara**

SMAN 2 Sangatta Utara berdiri pada tahun 2008 yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun 2012 SMAN 2 Sangatta Utara berakreditasi A dengan skor 95. Hingga tahun 2020 tidak ada perubahan dalam predikat akreditasi SMAN 2 Sangatta Utara, namun dalam aspek skor akreditasi mengalami penurunan yaitu di tahun 2020 berakreditasi A dengan skor 94. Kemudian dengan sarana prasarana yang secara kapasitas sangat

layak dalam mendukung prose pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium.

Perkembangan peserta didik di SMAN 2 Sangatta Utara mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMAN 2 Sangatta Utara berjumlah 175 siswa yang terdiri dari 21 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 18 tenaga pendidik serta 3 tenaga kependidikan. Jumlah itu terus meningkat dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 726 dengan 30 tenaga pendidik dan 9 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMAN 2 Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Adapun mengenai perkembangan yang digunakan SMAN 2 Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (TW, Wawancara 25 April 2022).

### **SMK Muhammadiyah Sangatta Utara**

SMK Muhammadiyah Sangatta Utara berdiri pada tahun 2000 yang terletak di Jl. K.H Dahlan, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun 2012, SMK Muhammadiyah Sangatta Utara berakreditasi A dengan skor 89. Hingga tahun 2020 mengalami penurunan akreditasi menjadi predikat B dengan skor 80. Umumnya penurunan akreditasi disebabkan oleh menurunnya kinerja sekolah. serta Kemudian dengan sarana prasarana yang secara kapasitas terpenuhi dalam mendukung proses pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium/workshop.

Perkembangan peserta didik di SMK Muhammadiyah Sangatta Utara mengalami penurunan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMK Muhammadiyah Sangatta Utara berjumlah 982 siswa yang terdiri dari 19 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 40 tenaga pendidik serta 12 tenaga kependidikan. Jumlah peserta didik terus menurun dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 538 dengan 43 tenaga pendidik dan 11 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMK Muhammadiyah Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dana Yayasan Muhammadiyah. Adapun mengenai perkembangan yang digunakan SMK Muhammadiyah Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (TW, Wawancara 18 Maret 2022).

### **SMKN 1 Sangatta Utara**

SMKN 1 Sangatta Utara berdiri pada tahun 2008 yang terletak di Jl. Soekarno Hatta, Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun SMKN 1 Sangatta Utara berakreditasi A. Hingga tahun 2020 tidak ada perubahan dalam predikat akreditasi SMKN 1 Sangatta Utara yaitu berakreditasi A dengan skor 91. Kemudian dengan sarana prasarana yang secara kapasitas terpenuhi dalam mendukung proses pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium.

Perkembangan peserta didik SMKN 1 Sangatta Utara mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMKN 1 Sangatta Utara berjumlah 539 siswa yang terdiri dari 20 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 33 tenaga pendidik serta 8 tenaga kependidikan. Jumlah itu terus meningkat dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 847 dengan 46 tenaga pendidik dan 11 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMKN 1 Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Adapun mengenai perkembangan yang digunakan SMKN 1 Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (SP, Wawancara 12 April 2022).

### **SMKS Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara**

SMKS Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara berdiri pada tahun 2006 yang terletak di Jl. Yos Sudarso, Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun 2012 SMKS Islam Nurul Hikmah Belum terakreditasi karena belum memiliki SK pendirian sekolah SMKS Islam Nurul Hikmah yang merupakan persyaratan pengajuan akreditasi sekolah. Hingga tahun 2015 terakreditasi C kemudian tahun 2020 mengalami peningkatan akreditasi menjadi B. Sarana prasarana yang secara kapasitas terpenuhi dalam mendukung prose pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium.

Perkembangan peserta didik di SMKS Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara naik turun yang tidak begitu signifikan dari tahun ketahun. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMK Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara berjumlah 106 siswa yang terdiri dari 6 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 15 tenaga pendidik serta 10 tenaga kependidikan. Jumlah itu terus naik turun, hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 100 peserta didik dengan 23 tenaga pendidik dan 5 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMKS Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Adapun mengenai perkembangan yang digunakan SMKS Islam Nurul Hikmah Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (AY, Wawancara 13 April 2022).

### **SMKS Persada Sangatta Utara**

SMKS Persada Sangatta Utara berdiri pada tahun 2008 yang terletak di Jl. Yos Sepakat, Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara. Pada tahun 2012 SMKS Persada Belum terakreditasi karena belum memiliki SK pendirian sekolah SMKS Islam Nurul Hikmah yang merupakan persyaratan pengajuan akreditasi sekolah. Hingga tahun 2015 mengalami peningkatan dengan terakreditasi C yang berlaku hingga tahun 2020. Sarana prasarana secara kapasitas terpenuhi dalam mendukung proses pembelajaran mulai dari gedung, ruang kelas, LCD proyektor hingga laboratorium.

Perkembangan peserta didik di SMKS Persada Sangatta Utara mengalami penurunan. Pada tahun 2012 jumlah peserta didik di SMK Persada Sangatta Utara berjumlah 120 siswa yang

terdiri dari 6 ruang kelas yakni kelas X-XII, dengan 20 tenaga pendidik serta 3 tenaga kependidikan. Jumlah itu terus menurun, hingga pada tahun 2020 peserta didik berjumlah 81 peserta didik dengan 17 tenaga pendidik dan 2 tenaga kependidikan. Adapun mengenai pendanaan di SMKS Persada Sangatta Utara pada tahun 2012-2020 berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan dana Yayasan Nasional Persada Kutai Timur. Adapun mengenai perkembangan yang digunakan SMKS Persada Sangatta Utara dari tahun 2012-2020 yaitu kurikulum 2006 (KTSP), dan Kurikulum 2013 (RW, Wawancara 28 Maret 2022).

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sekolah Menengah Atas/Sederajat di kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur (2012-2020)**

Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sekolah menengah Atas/Sederajat Negeri di Kecamatan Sangatta Utara. Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa faktor pendukung perkembangan sekolah menengah atas/ sederajat negeri di Kecamatan Sangatta Utara, antara lain: (a) Biaya murah dibanding sekolah swasta, (b) Bantuan operasional sekolah dari pemerintah, (c) Dukungan bahan material dari dunia usaha dunia industri (DUDI), (d) Keunggulan sarana prasarana, tenaga pendidik, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang unggul, (e) Peningkatan jumlah partisipasi peserta didik, (f) Lokasi strategis untuk beberapa sekolah negeri.

Berdasarkan hasil wawancara memang menunjukkan perkembangan pesat terhadap sekolah menengah atas/ sederajat negeri di Kecamatan Sangatta Utara akan tetapi tidak terlepas dari beberapa hambatan yaitu: (a) beberapa sekolah negeri lokasinya kurang strategis, (b) Kondisi lahan dan dana yang kurang mendukung jika ingin mengembangkan sekolah. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Sekolah Menengah Atas/Sederajat swasta di Kecamatan Sangatta Utara

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa faktor pendukung perkembangan sekolah menengah atas/ sederajat swasta di Kecamatan Sangatta Utara, antara lain: (a) Adanya bantuan dana operasional sekolah dari pemerintah, (b) Dukungan bahan material dari dunia usaha dunia industri (DUDI), (c) Solidaritas kepala sekolah dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan penurunan perkembangan terhadap sekolah menengah atas/ sederajat swasta di Kecamatan Sangatta Utara, yang dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: (a) Kepemimpinan, (b) Orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah negeri, serta (c) Lokasi tidak strategis.

## KESIMPULAN

Perkembangan akreditasi SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara tahun 2012-2020, yaitu berakreditasi A (unggul), B (baik), dan C (cukup). Kedua, dalam aspek sarana prasarana dapat disimpulkan bahwa pada perkembangannya SMA/Sederajat Negeri lebih berkembang secara signifikan dibandingkan SMA/Sederajat Swasta. ketiga, secara umum kondisi peserta didik, tenaga pendidik, dan kependidikan SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara, semakin meningkat baik dalam jumlah partisipasi siswa, tenaga profesional tenaga pendidik, maupun kebutuhan atas tenaga kependidikan. Keempat, dana utama SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara berasal dari dan BOS (Bantuan Operasional Sekolah) oleh pemerintah. Kelima, kurikulum yang digunakan sepanjang tahun 2012-2020, yaitu kurikulum KTSP (2006), dan kurikulum 2013. Untuk sekolah negeri, terlihat perkembangannya pada peningkatan akreditasi dan jumlah peserta didik. Kemudian untuk sekolah swasta pada perkembangannya terjadi penurunan yang dilihat dari aspek partisipasi peserta didik. Secara keseluruhan tidak terlihat perkembangan yang begitu signifikan dalam aspek sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, serta pendanaan, SMA/Sederajat di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai timur (2012-2020).

Berdasarkan hasil penelitian, SMA/Sederajat berbasis negeri lebih berkembang dibandingkan SMA/Sederajat berbasis swasta. Namun secara umum faktor pendorong dan penghambat dari berkembangnya SMA/Sederajat di Sangatta Utara dipengaruhi oleh: lokasi sekolah, kondisi sarana prasarana, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kepemimpinan, serta pendanaan.

## REFERENCES / REFERENSI

- Ahyuningsih, U., Setiawan, M. W., & Wadi, S. (2017). Sekolah Menengah Atas, Dari Masa Ke Masa. Jakarta Selatan: Direktorat Pembinaan SMA, 224.
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan Madrasah di Indonesia: Islamic School
- Alawiyah, F. (2017). Standar nasional pendidikan dasar dan menengah. *Aspirasi*, 8(1), 81–92. <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1256>
- Ardilasari, H. E. (2019). Landasan Pendidikan Pentingnya Standar Proses Pendidikan, Model Pembelajaran dan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) *Jurnal Online Internasional & Nasional* Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)
- Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M. A. (2015). SMK Dari Masa ke Masa. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 7–11.
- Arie Wibowo Khurniawan, S.Si., M. A. (2015). SMK Dari Masa ke Masa.



- Basri, M. S. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Jakarta: Restu Agung.
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah perkembangan sistem pendidikan madrasah sebagai lembaga pendidikan islam. 2, 48–60.
- Dino Rozano. (2010). Menggagas Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Saung Guru*, 1(2), 51–65.
- Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 7–11.
- Education in Indonesia. *Jurnal Aspirasi*, 5(1), 51–58.  
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/449>
- Hermawan, Y. C., Juliani, W. I., & Widodo, H. (2020). Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>
- Hilmi Mizani, H. (2013). PENDIDIKAN MADRASAH (Kebijakan dan Sistem Madrasah di Indonesia). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 3(2).
- Horohiung, V. (2016). Pendidikan Formal Era Hindia Belanda di Kepulauan Sangehe Pada tahun 1848 â€ 1945. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(2), 54–67.  
<https://doi.org/10.21009/jps.052.05>
- Koestoro, B. (2012). Karakteristik Pendidikan Dasar (SD dan SMP) di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 42–64.  
<https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.617>
- Kurikulum, P., Sma, D. I., & Ma, D. A. N. (2014). *Penerapan Kurikulum 2013. . . (Adinata Rusmen Idris)*. 2013.
- Lubis, A. (2013). Pelaksanaan Standar Nasional dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*, 1–17.
- Muna, K. (2016). HISTORICAL EDUCATION *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah Edisi Volume 1 Nomor 1, April 2016*. 1(April), 127–139.
- Novrian Satria Perdana, M.E, Meni Handayani, M.Si, & Joko Purnama, M.Si. 2020. Analisis hubungan jumlah rombongan belajar dan jumlah peserta didik per rombongan belajar dengan mutu lulusan. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pranoto, S. 2010. *Teori dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu Hamid Tirtaraharja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratono, W Suharto. 2010. *Teori Dan Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.  
<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Prayudi, G., & Salindri, D. (2015). Pendidikan Pada Masa Pemerintahan Kolonial Belanda Di Surabaya Tahun 1901-1942 (Education on Dutch Government in Surabaya At 1901-1942). *Publika Budaya*, 3(1), 20–34.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/290559825.pdf>.

- Rahardjo, M. (2018). Studi Heuristik dalam Penelitian Kualitatif. 2.
- Rahmat, A. (2013). Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan aplikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rukajat, Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Siregar, N., & Ratnaningsih, N. (2019). *Jurnal Siliwangi : Seri Pendidikan P- ISSN 2476-9312 E- ISSN 2614-5790 STANDAR PROSES PENDIDIKAN NASIONAL : IMPLEMENTASI DAN ANALISIS TERHADAP KOMPONEN.*
- Sudarsono, S. (2018). Kebijakan Pendidikan Islam di Madrasah (Pra dan Pasca SKB 3 Menteri Tahun 1975 dan dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Sukmana, W. J. (2021). Metode Penelitian Sejarah (Metode Sejarah). *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–4.
- Syamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Wahyuningsih, U., Setiawan, M. W., & Wadi, S. (2017). *Sekolah Menengah Atas, Dari Masa Ke Masa*. Direktorat Pembinaan SMA, 224.
- Yahaya, Sani Abdullah. 2003. *Mengurus Sekolah*. Malaysia: PTS Professional Publishing Sdn. Bhd.